



**PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

**ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan**

oleh

Giarti Susanti

2302415033

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

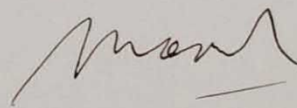
2019

Persetujuan Pembimbing

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 11 Oktober 2019

Pembimbing,



Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.
NIP. 197311262008011005

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia ujian skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

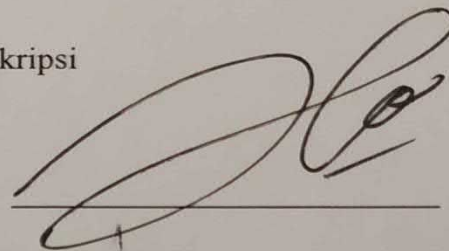
Hari : Jumat

Tanggal : 11 Oktober 2019

Panitia Ujian Skripsi

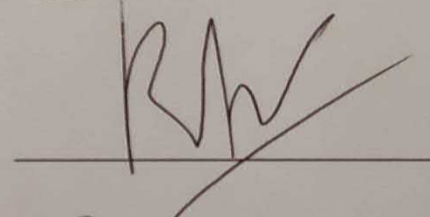
Ketua

Dr. Hendi Pratama, S. Pd., M.A.
(NIP. 198505282010121006)



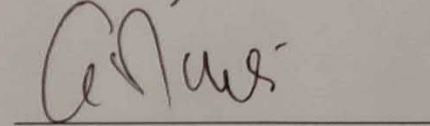
Sekretaris

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
(NIP.197807252005012002)



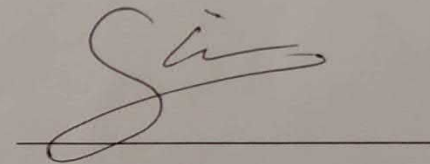
Penguji I

Ai Sumirah Setiawati, S. Pd., M. Pd.
(NIP. 197601292003122002)



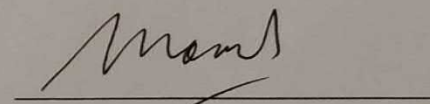
Penguji II

Lisda Nurjaleka, S.S., M. Pd.
(NIP. 198102112010122001)



Penguji III

Andy Moorad Oesman, S. Pd., M.Ed.
(NIP. 197311262008011005)



Endang, Fakultas Bahasa dan Seni

Endang Rejeki Urip, M. Hum
(NIP. 196202211989012001)

PERNYATAAN

Dengan ini, saya

Nama : Giarti Susanti

NIM : 2302415033

Program studi : Pendidikan Bahasa Jepang S1

Menyatakan bahwa skripsi berjudul *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang* ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang atau pihak lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 11 Oktober 2019



Giarti Susanti
NIM. 2302415033

MOTTO

Terasa sulit ketika aku merasa harus melakukan sesuatu. Tetapi, menjadi mudah ketika aku menginginkannya

(Annie Gottlier)

PERSEMBAHAN

1. Orang tuaku, Ibu yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk anaknya
2. Keluargaku, suami dan anak tercinta yang menjadi semangatku
3. Teman-teman semua,
4. Almamater Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan, kesabaran, dan keikhlasan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang*”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., selaku rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang;
- 2) Dra. Sri Rejeki Urip, M.Hum, selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan studi;
- 3) Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Asing tahun 2019 yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 4) Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen dan ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang tahun 2016-2019 yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 5) Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar, tulus, dan ikhlas memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini;
- 6) Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran hingga skripsi ini selesai;
- 7) Lisda Nurjaleka, S.S., M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran;
- 8) Teman-teman PBJ 2015, yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini;

- 9) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya demi meraih kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Semarang, 11 Oktober 2019

Penulis

ABSTRAK

Susanti, Giarti. (2019). *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang*. Skripsi, Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Andy Moorad Oesman, S. Pd., M.Ed.

Kata Kunci: Pengaruh, Cara Belajar, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Respondennya 53 mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang yang diambil dengan *total sampling*. Teknik pengumpulan data cara belajar mahasiswa dengan kuesioner yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan data hasil belajar Bahasa Jepang menggunakan teknik dokumentasi nilai rata-rata mata kuliah *kaiwa*, *chokkai*, *dokkai* dan *sakubun* dari semester 1 sampai dengan semester 6. Analisis datanya menggunakan analisis regresi linear, yang sebelumnya telah dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Hasil penelitian ini bahwa cara belajar memiliki pengaruh kontribusi sebanyak 3,7 % terhadap hasil belajar dan 96,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

RANGKUMAN

Susanti, Giarti. (2019). *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang*. Skripsi, Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Andy Moorad Oesman, S. Pd., M.Ed.

1. Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yang menjadi tujuan pembelajaran yaitu membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis. Ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Jepang bisa dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh mahasiswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang diberikan oleh dosen dalam bentuk nilai.

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, yang pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang ikut menentukan keberhasilan belajar mahasiswa salah satunya adalah cara belajar.

Cara belajar adalah kegiatan belajar yang dilaksanakan secara kontinyu untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam usaha meraih prestasi belajar yang tinggi, bagaimana mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas mandiri yang dilakukan, dan pola belajar yang diterapkan.

Masalah umum yang berkaitan dengan cara belajar antara lain yaitu kesukaran mengatur waktu, kemalasan membaca buku, ketidaktahuan dalam meringkas pelajaran, kesulitan mengikuti maupun menghafal pelajaran dan malu bertanya jika belum paham.

Masalah cara belajar tersebut juga terjadi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang seperti belum paham materinya namun malu bertanya kepada teman yang lebih pintar maupun kepada dosen, banyak siswa yang pasif dikelas, ketika ditanya dosen tidak bisa menjawab, banyak siswa yang belajar hanya saat akan ulangan saja, belajar dengan sistem kebut semalam dan tidak mau mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan dan malas untuk meringkas. Berdasarkan kondisi diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki cara belajar yang beragam.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti ada atau tidaknya pengaruh cara belajar mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 terhadap hasil belajar yang mereka peroleh selama 6 semester. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG”

2. Landasan Teori

a. Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk memperoleh perubahan didalam kepribadian kearah yang cenderung lebih baik sebagai akibat dari pengalaman. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli. Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan (Gagne dalam Susanto, 2016: 1). Sedangkan menurut Susanto (2013:4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. Selain itu menurut Witherington dalam Purwanto (2014:84) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir dari kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli. Menurut Dimiyati (2013:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Selain itu Menurut Sutikno (2013:4) hasil dari belajar adalah ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu. Sedangkan Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-

perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.

c. Cara Belajar

Cara belajar adalah kebiasaan yang dilakukan pada saat belajar. Menurut beberapa ahli seperti Slameto (1995: 82) mengemukakan bahwa cara belajar adalah kebiasaan belajar atau cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara lain: mengulangi bahan pelajaran, membaca dan membuat catatan, konsentrasi, mengerjakan tugas, cara mengatur waktu belajar.

Oemar Hamalik (1983: 30) mengemukakan tentang cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu. Dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar tertentu pula.

3. Metode Penelitian

a. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang.

b. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independen variable*) adalah cara belajar dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah hasil belajar.

c. Populasi, sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES angkatan 2015 yang berjumlah 53 orang. Sampelnya adalah 53 orang. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *total sampling* karena populasinya kurang dari 100 orang.

d. Teknik Pengumpulan Data

Data cara belajar mahasiswa didapat menggunakan teknik penyebaran kuesioner/angket sedangkan data hasil belajar didapat menggunakan dokumentasi.

4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis angket diperoleh data bahwa hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa variabel cara belajar memiliki mean 48,53 dan skor maksimum 58. Kemudian hasil analisis deskriptif hasil belajar memiliki mean 76.36 dan skor maksimum 92.26. Meskipun skor maksimalnya hampir mencapai 100, namun banyak mahasiswa yang nilainya sedang kebawah sehingga menyebabkan meannya tidak besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar hanya berpengaruh sebesar 3,7 % terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang. Sebanyak 96,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis angket dapat disimpulkan bahwa cara belajar berpengaruh sebesar 3,7% terhadap hasil belajar. Sisanya 96,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Baik faktor internal maupun eksternal.

まとめ

2015年に入学した UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG の日本語教育プログラム
の学生の勉強の結果に対する勉強方法の影響

ギアルティ・スサンティ

キーワード：影響、勉強方法、勉強の結果

1. 研究の背景

言語を学習するには学習の目標になる4つの言語基礎能力がある。それは読解、聴解、会話、作文である。日本語学習の目標の達成は勉強の結果に見られる。勉強の結果というのは学生が得た知識やスキルに数字、文字、または先生からの言葉で点数としての結果のことだ。

学生の勉強の結果の達成での成功はいくつかの影響する要因から離れない。それは一般的に2つに分かれて、内部と外部からの要因だ。学生の勉強の成功を決めるのに加わる内部要因は勉強方法である。

勉強方法というのは高い成績を達成するための努力、どうやって勉強を準備するか、授業を受けるか、実習するか、どんな勉強パターンをするかによる、求めている知識を得るためにやり続けている活動のことだ。

勉強方法に関連する一般的な問題は時間の管理の難しさ、読書のけだるさ、授業の要約の無知、授業を追い付いていないまたは暗記できなく、理解できないときは質問するのが恥ずかしいことである。

その勉強方法の問題は2015年に入学した Universitas Negeri Semarang の日本語教育プログラムの学生にも起こった。例えば、

まだ理解できない授業があっても理解できる友達や先生に質問するのが恥ずかしいとか、教室で消極的な学生が多いとか、先生に質問されると返事できないとか、テストの前の時にしか勉強しない学生が多いとか、一夜漬けシステムで勉強するとか、勉強した課題を復習しないとか、要約はしないとかである。以上の状況で学生達が様々な勉強方法があると分かる。

それで、本研究では研究者が2015年に入学した日本語教育プログラムの学生の6学期間の勉強の結果に対する勉強方法の影響力を測定する。だから、研究者が「2015年に入学した UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG の日本語教育プログラムの学生の勉強の結果に対する勉強方法の影響」というタイトルで研究をしたいである。

2. 基礎的な理論

a. 勉強

勉強というのは生物体を経験で性格が変わるプロセスのことだ。勉強と教えるのは引き離されない2つのコンセプトである (Gagne より Susanto,2016:1)。

b. 勉強の結果

Dimiyati (2013:3) は勉強の結果は勉強と教えるの相互作用の結果という意見を述べた。

c. 勉強方法

Slameto (1995:82) は勉強方法というのは勉強の習慣または勉強に影響を与える勉強方法で、それは課題を復習して、ノートをとって読んで、集中して、宿題をやって、勉強時間の管理方法と述べた。

3. 研究の方法

a. 研究の種類とデザイン

本研究では 2015 年に入学した Universitas Negeri Semarang の日本語教育プログラムの学生に勉強方法の影響力を測定するために、定量的な *ex-post facto* の研究で、相関的で記述的なアプローチを使用している。

b. 研究の変数

本研究での独立変数 (*independent variable*) は勉強方法で、従属変数 (*dependent variable*) は勉強の結果だ。

c. 母集団、サンプル、サンプル収集方法

母集団というのは研究対象の全員のことだ。本研究での母集団は 53 人の 2015 年に入学した UNNES の日本語教育プログラムの学生だ。本研究のサンプルは 53 人だ。本研究のサンプル収集方法は母集団の数が 100 人未満いたため、トータルサンプリングを使用している。

d. データ収集方法

学生の勉強方法のデータはアンケートで、勉強の結果は文書化で収集している。

4. 研究の結果

アンケートの分析の結果によれば、記述的な研究の結果では勉強方法の変数の平均点は 48,53 で、最高得点は 58 で示した。そして、勉強の結果の記述的な分析の結果では平均点は 76,36 で、最高得点は 92,26 で示した。最高得点は 100 点に近くても、平均辺り未満の得点する学生が多いので、平均点はあまり高くない。

研究の結果は、勉強方法は 2015 年に入学した Universitas Negeri Semarang の日本語教育プログラムの学生の勉強の結果に 3,7%しか影響していないと分かった。96,3%は他の要因で影響されている。

5. 結論

アンケートの分析の結果によると、勉強方法は勉強の結果に 3,6%で影響しているという結論だ。残り 96,4%は他の要因で、内部要因でも外部要因でも、影響されている。

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
RANGKUMAN	ix
MATOME	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Batasan masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Pengertian Belajar	8
2.2.2 Pengertian Hasil Belajar	9
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
2.2.4 Pengertian Hasil Belajar	12
2.2.5 Pembelajaran Bahasa Jepang	14
2.2.6 Pembelajaran Bahasa Jepang di UNNES	15
2.3 Kerangka Berfikir	16

2.4 Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan desain penelitian	19
3.2 Populasi Dan sampel penelitian.....	19
3.2.1 Populasi penlitian	19
3.2.2 Sampel Penelitian	19
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.3.1 Variabel Independen (Bebas)	19
3.3.2 Variabel Dependen (Terikat).....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Instrumen Penelitian	20
3.6 Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	20
3.6.1 Uji Validitas	21
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	22
3.7 Teknik Analisis Data	23
3.7.1 Deskripsi data.....	23
3.7.2 Uji Prasyarat Analisis.....	23
3.7.3 Uji Hipotesis.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Deskripsi data	25
4.2 Analisi Data	27
4.2.1 Uji Normalitas Data	27
4.2.2 Uji Linearitas.....	28
4.2.3 Analisis Regresi Linear	28
4.3 Pembahasan	29
BAB V PENUTUP	32
5.1 Simpulan.....	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kisi-kisi kuesioner.....	21
3.2. Hasil Uji Validitas Cara Belajar Soal 1 Sampai 16.....	21
3.3. Hasil Uji Validitas Cara Belajar Soal 17 Sampai 20.....	22
3.4. Hasil Uji Reliabilitas Cara Belajar Soal 1 Sampai 16.....	22
3.5. Hasil Uji Reliabilitas Cara Belajar Soal 17 Sampai 20.....	23
3.6. Penafsiran Angka Korelasi.....	24
4.1. Cara Belajar (X).....	25
4.2. Hasil Analisis Deskriptif Cara Belajar.....	26
4.3. Hasil Belajar (Y).....	26
4.4. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar.....	27
4.5. Hasil Uji Normalitas.....	27
4.6. Hasil Uji Linearitas.....	28
4.7. Hasil Nilai R.....	29
4.8. Hasil Uji Nilai F.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Cara Belajar	36
2. Hasil Angket Cara Belajar.....	38
3. Hasil Uji Validitas Instrument.....	41
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrument.....	45
5. Hasil Uji Validitas Instrument.....	45
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrument.....	45
7. Hasil Analisis Deskriptif Cara Belajar	45
8. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar	46
9. Hasil Uji Normalitas.....	46
10. Hasil Uji Linearitas	46
11. Hasil uji Nilai R.....	47
12. Hasil Uji Nilai F	47

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa menurut Tarigan (1983:1) bahwa keterampilan berbahasa ditujukan untuk mencapai empat komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan itu juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Jepang yaitu *kaku* (menulis), *hanasu* (berbicara), *yomu* (membaca) dan *kiku* (mendengar). Berdasarkan JF Standard keempat keterampilan ini termasuk kedalam kelompok *communicative language activities*.

Ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Jepang bisa dilihat dari hasil belajar. Salah satunya adalah dengan tes. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh mahasiswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang diberikan oleh dosen dalam bentuk nilai. Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, yang pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua, yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor dalam diri mahasiswa adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar, karena mahasiswalah yang menjadi subyek utama sekaligus menjadi sasaran dalam proses belajar yang berlangsung. Faktor internal yang ikut menentukan keberhasilan belajar mahasiswa salah satunya adalah cara belajar (Dalyono, 2009:55).

Cara belajar merupakan faktor internal yang ada didalam diri mahasiswa maka setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuannya. Cara belajar adalah kegiatan belajar yang dilaksanakan secara kontinyu untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam usaha meraih prestasi belajar yang tinggi, bagaimana mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas mandiri yang dilakukan, dan pola belajar yang diterapkan.

Masalah umum yang berkaitan dengan cara belajar antara lain yaitu kesukaran mengatur waktu, kemalasan membaca buku, ketidaktahuan dalam meringkas pelajaran, kesulitan mengikuti maupun menghafal pelajaran dan malu bertanya jika belum paham. Dan cara belajar yang buruk mempengaruhi hasil belajar menjadi tidak maksimal. Masalah-masalah tersebut biasanya terjadi kepada setiap pembelajar.

Masalah cara belajar tersebut juga terjadi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi ditemukan bahwa kondisi mahasiswa saat dikelas terdapat tanda-tanda seperti: belum paham materinya namun malu bertanya kepada teman yang lebih pintar maupun kepada dosen, banyak siswa yang pasif dikelas, ketika ditanya dosen tidak bisa menjawab, banyak siswa yang belajar hanya saat akan ulangan saja, belajar dengan sistem kebut semalam dan tidak mau mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan dan malas untuk meringkas. Berdasarkan kondisi diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa memiliki cara belajar yang beragam. Apakah dengan cara belajar yang beragam tersebut akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan meneliti ada atau tidaknya pengaruh cara belajar mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 terhadap hasil belajar yang mereka peroleh selama 6 semester.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG ANGKATAN 2015 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG”

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan istilah – istilah yang berkaitan dengan permasalahan tersebut perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya.
2. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh mahasiswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang diberikan oleh dosen dalam bentuk nilai. Nilai disini berupa angka yang diambil dari empat keterampilan berbahasa yaitu mendengar (*chokkai*), membaca (*dokkai*), menulis (*sakubun*) dan berbicara (*kaiwa*).

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yang menjadi masalah adalah apakah ada atau tidak pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang?

1.4. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian serta dapat menjawab permasalahan secara fokus dan mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian dibatasi pada hasil belajar empat keterampilan berbahasa mahasiswa angkatan 2015 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menghasilkan informasi dan dapat memberikan manfaat dalam menjawab masalah penelitian. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menjadi referensi tertulis bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

Menjadi bahan referensi dosen tentang macam-macam cara belajar mahasiswa sehingga dosen bisa menentukan metode, pendekatan yang tepat bagi mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran yang baik akan tercapai.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian secara keseluruhan, penulis merencanakan penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul, lembar logo, halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, sari penelitian, rangkuman dan matome, serta daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdapat lima pokok pembahasan yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian, yaitu teori tentang belajar, cara belajar dan hasil belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2015 prodi pendidikan bahasa jepang.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ini, peneliti menemukan lima penelitian terdahulu terkait pengaruh cara belajar yang menjadi acuan penelitian ini. Penelitian pertama yaitu dari jurnal yang ditulis oleh Muh. Yusuf Mapeasse dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNM tahun 2009 dengan judul “Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) siswa kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar”. Penelitian kedua dari jurnal yang ditulis oleh Oktavianti dosen tetap Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 5 Di Kota Batam”. Penelitian ketiga dari skripsi yang ditulis oleh Yuli Hidayati dari Universitas Muhammadiyah Purworejo pada tahun pada tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran Pada Mata Diklat Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi Di SMK Taman Siswa Sumpiuh Tahun Pelajaran 2011/2012”. Penelitian empat dari skripsi yang ditulis oleh Ahmar Rahardani dari Universitas Muhammadiyah Purworejo pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Kreativitas dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun 2015/2016”.

Muh. Yusuf Mapeasse (2009) dalam penelitiannya, peneliti membahas tentang pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dari cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan angket pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar tergolong pada kategori tinggi yaitu 16% kategori sangat tinggi, 43% kategori tinggi, 20% kategori sedang dan 20% kategori rendah sedangkan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar tergolong pada kategori sedang yaitu 20% kategori sangat tinggi, 20% kategori tinggi, 50% kategori sedang dan 9% kategori rendah.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu seberapa besar pengaruh carabelajar terhadap hasil belajar. Namun,

pada penelitian yang dilakukan oleh Muh. Yusuf Mappedasse meneliti dua hal yaitu cara dan motivasi belajar. Sedangkan pada penelitian lebih menekankan pada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang mencakup empat keterampilan berbahasa.

Oktavianti (2011) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 5 Di Kota Batam” membahas tentang pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi berprestasi dan cara/kebiasaan belajar berkorelasi positif dengan prestasi belajar, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti cara belajar. Tetapi pada penelitian ini tidak membahas tentang motivasi belajar melainkan lebih menekankan kepada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang mencakup empat keterampilan berbahasa.

Yuli Hidayati (2012) dalam skripsi “Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran Pada Mata Diklat Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi Di SMK Taman Siswa Sumpiuh Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XII jurusan pemasaran pada mata diklat melaksanakan proses administrasi transaksi dengan nilai r sebesar 0,569 dan $\text{sig } 0,001 < 0,05$.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah meneliti cara belajar. Namun perbedaannya terdapat pada sampel penelitian. Penelitian diatas sampelnya adalah siswa, sedangkan penelitian ini sampelnya adalah mahasiswa.

Ahmar Rahardani (2016) dalam skripsi “Pengaruh Kreativitas dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa pada siswa kelas VII di MTs Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen tahun 2015/2016”. Peneliti membahas tentang pengaruh kreativitas dan cara belajar terhadap hasil belajar. Hasil dari penelitian ini adalah kreativitas belajar dan cara belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Jawa pada siswa kelas VII.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan diatas mengenai pengaruh kreativitas dan cara belajar terhadap hasil belajar diketahui adalah kesamaan dalam hal cara belajar. Namun pada penelitian ini tidak membahas tentang kreativitas belajar melainkan lebih menekankan kepada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang mencakup empat keterampilan berbahasa.

Lindayana Evi Mercuri (2017) dengan judul “The Influence of Learning Method to Learning Achievements on Integrated IPS Thematic at Grade VII Students Even Semester In SMP Negeri 1 Sukoharjo Year Lesson 2016/2017”. Hasil dari penelitian adalah cara belajar memiliki pengaruh sebanyak 9,1% .

Berdasarkan penjelasan diatas persamaan dengan penelitian ini adalah tentang cara belajar. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah pada variabel terikatnya. Penelitian diatas variabel terikatnya dari nilai UAS, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar yang nilainya diperoleh dari Kartu Hasil Studi.

2.2. Landasan teori

2.2.1. Pengertian Belajar

Manusia itu belajar sejak lahir mulai dari bayi sampai tua tidak pernah berhenti untuk belajar. Kegiatan belajar dilakukan dengan waktu yang lama dan proses yang panjang. Ada beberapa pengertian belajar menurut ahli. Salah satunya adalah Susanto (2013:4) belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Selain itu menurut Witherington dalam Purwanto (2014:84) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian. Kemudian Gagne dalam Susanto (2016:1) belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk memperoleh perubahan didalam kepribadian kearah yang cenderung lebih baik sebagai akibat dari pengalaman.

2.2.2. Pengertian hasil belajar

Berikut ini adalah pendapat para ahli mengenai hasil belajar. Salah satunya Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Lalu Dimiyati (2013:3) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Selain itu Menurut Sutikno (2013:4) hasil dari belajar adalah ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir dari kegiatan pembelajaran.

2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu salah satunya menurut Djaali (2011:101) bahwa kemampuan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Adapun faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat, cara belajar, dan konsep diri.

Selain itu Munadi dalam Rusman (2013:124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis, dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Sedangkan menurut Muhibbinsyah (2013:171) menyebutkan bahwa selain faktor internal dan eksternal, ada juga faktor pendekatan belajar, yaitu pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan oleh siswa dalam menunjang efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Menurut Dalyono (2009:55) menyatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a.) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi:

1. Kesehatan

Kesehatan jasmani maupun rohani memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar siswa. Dengan memelihara kesehatan secara jasmani maupun rohani, maka siswa akan memiliki badan dan pikiran yang sehat sehingga dapat memaksimalkan proses belajar dengan baik.

2. Intelegensi dan Bakat

Kemampuan belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kesehatan siswa tetapi dapat dipengaruhi oleh intelegensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki kecerdasan (intelegensi) yang tinggi, maka kegiatan belajar siswa tersebut akan berlangsung dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik, sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan yang rendah, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam proses belajar sehingga hasil yang diperoleh akan rendah, selain itu bakat yang dimiliki siswa akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Apabila siswa memiliki intelegensi yang tinggi dan memiliki bakat, maka proses belajar siswa tersebut akan berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik. Siswa memiliki kedua-duanya akan lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang hanya memiliki salah satunya.

3. Minat dan Motivasi

Minat yang dimiliki oleh siswa disebabkan adanya daya tarik dari dalam maupun luar dari siswa. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu, maka siswa akan mencari informasi dan menyenangi tentang sesuatu yang diminatinya tersebut, sebaliknya apabila siswa memiliki minat yang rendah terhadap sesuatu, maka akan mengabaikannya. Sedangkan motivasi adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses belajarnya, maka siswa akan melaksanakan belajarnya dengan serius

dan sungguh-sungguh, tekun dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah.

4. Cara belajar

Cara belajar siswa satu dengan siswa lainnya berbeda. Apabila siswa telah menemukan cara belajar yang baik dan efektif bagi dirinya sendiri, maka kegiatan belajar akan mudah dilakukan oleh siswa tersebut sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa belum menemukan cara belajar yang baik dan efektif, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam menjalankan proses belajar. Dengan demikian, cara belajar memiliki pengaruh yang penting untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

b) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi :

1. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan yang sangat dekat dengan siswa. Faktor keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa seperti faktor pendidikan, penghasilan, perhatian orang tua dan sebagainya. Besar kecilnya penghasilan akan mempengaruhi tersedia atau tidaknya fasilitas belajar yang dapat menunjang belajar siswa di rumah.

2. Sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana terjadinya kegiatan belajar mengajar. Keadaan sekolah dapat mempengaruhi ketercapaian hasil yang tinggi. Tinggi rendahnya kualitas guru dan cara mengajar akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain itu faktor kurikulum, kemampuan siswa, fasilitas belajar di sekolah, ruangan kelas, dan tata tertib sekolah juga mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

3. Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan tempat tinggal siswa sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Apabila lingkungan masyarakat siswa merupakan lingkungan masyarakat yang berpendidikan tinggi, maka kemungkinan besar siswa akan menempuh

pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi. Sebaliknya apabila lingkungan masyarakat siswa merupakan lingkungan masyarakat yang berpendidikan rendah, maka kemungkinan besar siswa tidak akan menempuh pendidikan sampai jenjang pendidikan tinggi.

4. Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal sangat penting dalam memengaruhi hasil belajar seperti, keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

2.2.4. Pengertian cara belajar

Cara belajar setiap siswa berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan berpikir setiap anak. Berikut ini adalah pengertian cara belajar menurut beberapa ahli. Salah satunya Oemar Hamalik (1983: 30) mengemukakan tentang cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan ddalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu. Dalam situasi tertentu diperlukan cara belajar tertentu pula.

Selain itu Slameto (1995: 82) mengemukakan bahwa cara belajar adalah kebiasaan belajar atau cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara lain: mengulangi bahan pelajaran, membaca dan membuat catatan, konsentrasi, mengerjakan tugas, cara mengatur waktu belajar. Cara belajar yang efektif setidaknya ditentukan oleh keteraturan, disiplin, semangat, konsentrasi dan pengaturan waktu.

1. Keteraturan belajar

Pokok pangkal yang utama dari cara belajar yang baik adalah keteraturan. Siswa harus teratur mengikuti pelajaran, membaca buku pelajaran, catatan pelajaran dan alat perlengkapan untuk belajar harus dipelihara secara teratur.

2. Disiplin dan semangat belajar

Siswa harus disiplin dan semangat belajar dalam belajar, dengan disiplin maka siswa dapat melaksanakan usahanya dalam belajar. Karena dengan adanya semangat akan menghilangkan rasa kantuk, lesu, bosan, malas dan lain sebagainya.

3. Konsentrasi belajar

Dalam belajar siswa dituntut untuk berkonsentrasi penuh atau tidak terbagi-bagi. Tanpa konsentrasi tidak mungkin seorang siswa berhasil menguasai pelajarannya, karena berkonsentrasi berarti siswa dapat memusatkan pikiran terhadap satu mata pelajaran dengan menyampaikan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.

4. Pengaturan waktu belajar

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh siswa adalah kesukaran dalam mengatur waktu belajar. Lebih lanjut Syaiful Bahri mengemukakan cara belajar yang efisien adalah belajar menggunakan fasilitas dan perabot belajar yang cukup, mengatur waktu belajar, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan, mengerjakan tugas dan memanfaatkan perpustakaan.

5. Mempunyai fasilitas dan perabot belajar

Fasilitas dan perabot belajar menentukan keberhasilan belajar seseorang, orang yang belajar tanpa dibantu dengan fasilitas belajar tidak jarang mendapatkan hambatan dalam menyelesaikan kegiatan belajar, maka fasilitas tidak bisa diabaikan dalam masalah belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang cukup paling tidak akan memperkecil kesulitan belajar.

6. Mengulangi bahan pelajaran

Setelah disekolahkan lupa untuk mengulangi bahan pelajaran dirumah. Apa yang guru jelaskan tidak semuanya terkesan dengan baik. Tentu masih ada kesan-kesan yang masih samar-samar dalam ingatan. Pengulangan sangat membantu untuk memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar itu menjadi kesan yang sesungguhnya, yang jelas tergambar jelas dalam ingatan.

7. Menghafal bahan pelajaran

Dalam belajar, menghafal bahan pelajaran merupakan salah satu kegiatan dalam rangka penguasaan bahan. Bahan pelajaran yang harus

dikuasai tidak hanya mengambil intisari (pokok pikiran), tetapi ada juga bahan pelajaran yang harus dikuasai dengan cara menghafal. Semua rumus, dalil, konsep dan kaidah tertentu tidak bisa diambil intisarinya, tetapi harus dikuasai dan dihafal apa adanya (secara harfiah).

8. Membaca buku

Kegiatan membaca adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan selama menuntut ilmu. Hampir setiap hari keharusan membaca buku itu dilakukan. Dengan membaca berarti kita telah menambah ilmu pengetahuan dalam diri kita. Semakin sering membaca buku pelajar maka semakin kaya pengetahuan seseorang.

9. Membuat ringkasan dan ikhtisar

Kegiatan membuat ringkasan atau ikhtisar ini biasanya seseorang lakukan setelah dia selesai membaca suatu buku, suatu bab, atau sub-sub bab tertentu. Kegiatan membuat ringkasan atau ikhtisar ini adalah kegiatan yang berupaya untuk memadatkan isi dengan landasan kerangka dasarnya dan menghilangkan pikiran-pikiran jabarannya

10. Mengerjakan tugas

Selama menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal tidak akan pernah melepaskan diri dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Setiap guru pasti memberikan tugas untuk diselesaikan, baik secara kelompok maupun individu

11. Memanfaatkan perpustakaan

Dunia pendidikan adalah dunia pustaka. Di perpustakaan terdapat berbagai macam literature dengan aneka macam disiplin ilmu. Semuanya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan studi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar yang efektif meliputi keteraturan waktu belajar, mengerjakan tugas dan mengulangi pelajaran yan sudah diajarkan.

2.2.5. Pembelajaran Bahasa Jepang

Menurut Nurgiyantoro (2011: 167) keterampilan berbahasa dibedakan menjadi dua kelompok yaitu keterampilan yang bersifat reseptif mencakup

mendengar dan membaca, sedangkan keterampilan yang bersifat produktif mencakup menulis dan berbicara. Sedangkan JF standard (2010: 7) membagi keterampilan berbahasa menjadi *communicative language competences* dan *communicative language activities*. *Communicative language competences* terdapat kemampuan linguistik, kemampuan sosiolinguistik dan kemampuan pragmatik, sedangkan *communicative language activities* mencakup keterampilan membaca dan mendengarkan yang disebut keterampilan reseptif dan keterampilan produktif yang mencakup keterampilan berbicara dan menulis.

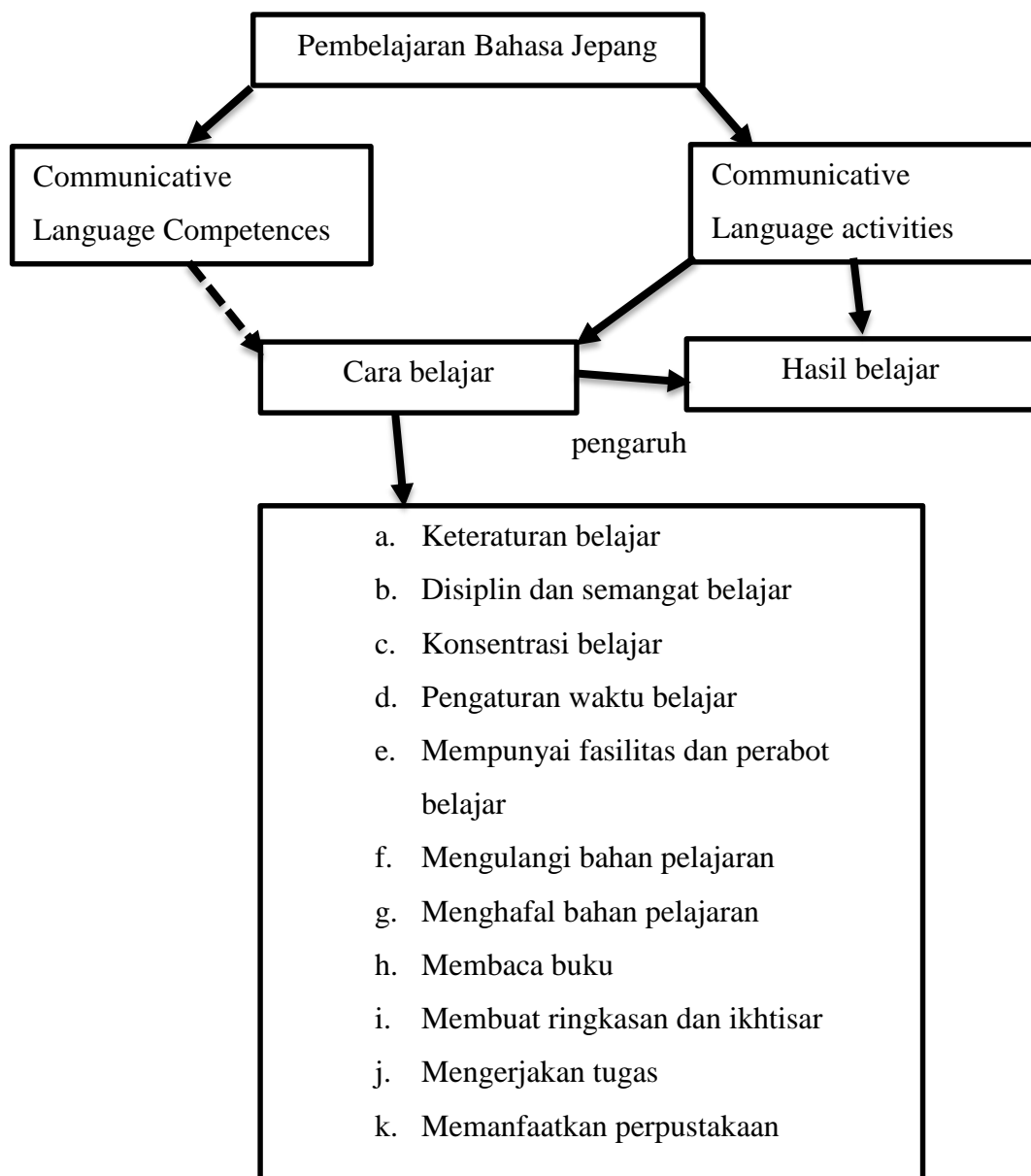
2.2.6. Pembelajaran Bahasa Jepang di Universitas Negeri Semarang

Pembelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu dari bahasa asing yang di ajarkan pada jurusan Bahasa dan Sastra Asing, selain Bahasa Arab, Perancis dan Mandarin. Secara khusus pembelajaran Bahasa Jepang diajarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang (Adelina, 2016: 24).

Program Studi Bahasa Jepang adalah salah satu program studi yang terdapat di jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Prodi ini mulai melaksanakan perkuliahan sejak tahun 2006 melalui SK Dirjen Dikti No. 1647/D2.2/2006.

Berdasarkan Buku Panduan FBS (2012: 117) salah satu kompetensi utama yang diajarkan kepada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jepang secara aktif dan santun, yang didukung penguasaan keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam Bahasa Jepang secara tepat. Empat keterampilan tersebut diajarkan melalui mata kuliah khusus yaitu keterampilan menyimak (*chokkai*), keterampilan berbicara (*kaiwa*), keterampilan membaca (*dokkai*) dan keterampilan menulis (*sakubun*).

2.3. Kerangka berpikir



Bagan 1. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir bertujuan untuk memperjelas kemana arah penelitian ini. Oleh karena itu berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat diketahui bahwa:

Tujuan pembelajaran berbahasa dibagi menjadi dua kemampuan yaitu *communicative language competences* mencakup kemampuan linguistik, sosiolinguistik dan pragmatik, sedangkan *communicative language activities*

mencakup kemampuan yang bersifat reseptif yaitu *chokkai* dan *dokkai* serta kemampuan produktif yaitu *sakubun* dan *kaiwa*.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh mahasiswa berupa pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang diberikan oleh dosen dalam bentuk nilai. Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti masih banyak mahasiswa yang hasil belajarnya kurang maksimal.

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, yang pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua, yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara belajar. Cara belajar adalah kegiatan belajar yang dilaksanakan secara kontinyu untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam usaha meraih prestasi belajar yang tinggi, bagaimana mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas mandiri yang dilakukan, dan pola belajar yang diterapkan. Beberapa indikator cara belajar adalah keteraturan belajar, disiplin dan semangat belajar, konsentrasi belajar, pengaturan waktu belajar, mempunyai fasilitas dan perabot belajar, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan dan ikhtisar, mengerjakan tugas, memanfaatkan perpustakaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa cara belajar yang buruk akan membuat hasil belajar yang tidak maksimal dan cara belajar yang baik akan membuat hasil belajar menjadi maksimal.

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 71). Karena bersifat sementara maka jawabannya bisa sesuai bisa tidak.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah hipotesis nol (h_0) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara cara belajar sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Hipotesis kerja (h_1) adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara cara belajar sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang sebesar 3,7% meskipun pengaruhnya tergolong sangat rendah tetapi mahasiswa yang memiliki cara belajar efektif dan efisien mempunyai kecenderungan memperoleh hasil belajar Bahasa Jepang yang tinggi, sebaliknya siswa yang tidak efektif dan tidak efisien cara belajarnya dimungkinkan memperoleh hasil belajar bahasa Jepang yang rendah. Untuk sisanya yang 96,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti minat belajar, motivasi belajar, kesiapan belajar dan lain-lain.

5.2. Saran

Dari hasil simpulan dari penelitian tersebut, saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Para mahasiswa disarankan untuk lebih meningkatkan dalam hal pengaturan waktu belajar, mempunyai fasilitas dan perabot belajar, memanfaatkan perpustakaan, keteraturan belajar, disiplin dan semangat belajar, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membuat ringkasan dan ikhtisar.
2. Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa banyak mahasiswa yang jarang mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan dosen. Oleh karena itu, untuk Peneliti lain yang memiliki tema yang sama dengan penelitian ini agar mencari tahu faktor-faktor penyebab mahasiswa jarang mempelajari kembali materi perkuliahan, mungkin bisa dari faktor internal ataupun faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Damayanti, Adelina. 2016. *Kecemasan Berbahasa Asing pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES angkatan 2013*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Dimiyati dan, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2011. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Umar. 1983. *Metodologi Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Jakarta: Tarsito.
- Hidayati, Yuli. 2012. *Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xii Jurusan Pemasaran Pada Mata Diklat Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi Di Smk Taman Siswa Sumpiuh*. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Reflika Aditama.
- Mappeasse, Muh. Yusuf. 2009. *Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas III Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar*. Makasar: Jurnal MEDTEK
- Mercuri, Lindayana Evi. 2017. *The Influence of Learning Method to Learning Achievements on Integrated IPS Thematic at Grade VII Students Even Semester in SMP Negeri 1 Sukoharjo Year*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oktavianti. 2011. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smkn 5 Di Kota Batam*. Batam: journal.unrika.ac.id _____ . Pohon kemampuan berbahasa JF Standard yang diunduh dari jpf.go.jp pada 21 Oktober 2019
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Rahardani, Ahmar. 2016. *Pengaruh Kreativitas dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas VII Di Mts Roudlotush Sholihin Jemur Kebumen*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Ridwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardirman, 2016. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sutikno, M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran “Upaya Kreatif mewujudkan pembelajaran yang berhasil”*.Lombok: Holistika
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Raga Grafindo Perdasa